Pemerintah
Kabupaten Tebo

PROFIL TEBO 2026



BAPPERIDA
KABUPATEN TEBO

KATA PENGANTAR



Agus Rubiyanto, S.E., M.M.

BUPATI TEBO

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, **Buku Profil Kabupaten Tebo Tahun 2026** dapat hadir sebagai sebuah rekam jejak mengenai perjalanan, potensi, dan dinamika pembangunan Kabupaten Tebo.

Buku Profil Kabupaten Tebo Tahun 2026 disusun untuk menghadirkan gambaran Kabupaten Tebo secara lebih utuh seputar informasi pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, sosial budaya, perekonomian, infrastruktur, serta potensi unggulan daerah. Di balik setiap angka dan data yang tersaji, terdapat cerita tentang masyarakat yang bekerja, anak-anak yang menuntut ilmu, pelaku usaha yang mengembangkan ekonomi, petani dan pekebun yang menjaga produktivitas daerah, serta seluruh elemen masyarakat yang mengambil bagian dalam membangun Tebo.

Tahun 2026 menjadi bagian penting dari ikhtiar kita untuk mewujudkan **Tebo Cerdas, Sehat dan Sejahtera.** Pembangunan diarahkan tidak semata-mata pada pencapaian pertumbuhan ekonomi dan pembangunan fisik, tetapi juga pada peningkatan kualitas manusia, pemerataan kesempatan, penguatan pelayanan publik, serta terciptanya lingkungan yang mendukung masyarakat untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi bagi masyarakat, pemerintah, dunia usaha, akademisi, investor, serta seluruh pemangku kepentingan yang ingin mengenal Tebo, memahami perkembangannya, dan bersama-sama mengambil bagian dalam membangun masa depannya.

Atas nama Pemerintah Kabupaten Tebo, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh perangkat daerah, instansi pemerintah, lembaga, dunia usaha, masyarakat, serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam berbagai capaian pembangunan Kabupaten Tebo.

Pada akhirnya, kami berharap **Buku Profil Kabupaten Tebo Tahun 2026** tidak hanya menjadi dokumentasi tentang apa yang telah kita capai, tetapi juga menjadi jendela untuk melihat peluang yang masih terbuka dan jalan panjang yang harus kita tempuh bersama. Mari kita terus menjaga semangat kebersamaan, memperkuat kolaborasi, dan menumbuhkan optimisme bahwa Tebo memiliki masa depan yang besar.

Tebo hari ini adalah hasil dari kerja bersama.
Tebo masa depan adalah tanggung jawab kita bersama.

Semoga ikhtiar yang kita lakukan senantiasa mendapat ridha dan keberkahan dari Tuhan Yang Maha Esa, serta membawa Kabupaten Tebo menuju daerah yang semakin maju, berdaya saing, dan sejahtera, dengan masyarakat yang cerdas, sehat, dan memiliki masa depan yang lebih baik.

Muara Tebo, 1 September 2026
BUPATI TEBO

Agus Rubiyanto, S.E., M.M.

Kabupaten Tebo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BUPATI DAN WAKIL BUPATI TEBO

MASA JABATAN 2025 - 2029



Agus Rubiyanto, S.E., M.M.

BUPATI TEBO

A. DATA DIRI

Nama	:	Agus Rubiyanto, S.E., M.M.
Tempat, Tgl lahir	:	Rimbo Bujang, 16 Mei 1984
Jenis Kelamin	:	Laki – Laki
Agama	:	Islam
Pendidikan terakhir	:	S2
Alamat rumah	:	Jl. Pahlawan, elurahan Wirotho Agung Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo
Pekerjaan	:	Bupati Tebo

B. DATA PENDIDIKAN

1.	SD/MI	:	SD Negeri 172 Rimbo Bujang
2.	SMP/MTs	:	SMPN 2 Keling Desa Tulaan - Jepara
3.	SMA/K/MA	:	SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta
4.	S1	:	STIE YKPN Yogyakarta
5.	S2	:	Universitas Batanghari

C. DATA KELUARGA

- Nama Istri/Suami : Anita Gusti Syafrina (almh.)
- Nama anak : Archard Arthala Zavier

D. DATA PENGALAMAN PEKERJAAN

- Bendahara DPD II Partai Golkar Tebo (2008)
- Ketua DPRD Kabupaten Tebo (Periode 2009-2014, 2014-2019)
- Ketua DPD II Partai Golkar Tebo (2015)
- Anggota DPRD Kabupaten Tebo (2019-2024)
- Bupati Tebo 2025-2029



Nazar Efendi, SE, M.Si

WAKIL BUPATI TEBO

A. DATA DIRI

Nama	:	Nazar Efendi, SE, M.Si
Tempat, Tgl lahir	:	Tanjung Aur, 01 Mei 1980
Jenis Kelamin	:	Laki - Laki
Agama	:	Islam
Pendidikan terakhir	:	S2
Alamat rumah	:	Villa Sentosa A.9 RT. 03/03 Kelurahan Tebing Tinggi Kecamatan Tebo Tengah Kabupaten Tebo
Pekerjaan	:	Wakil Bupati Tebo
Alamat Email	:	nazargmb@gmail.com

B. DATA PENDIDIKAN

- SD/MI : SD Negeri 67/II Tahun 1992
- SMP/MTs : SMPN 2 Tahun 1995
- SMA/K/MA : SMUN 4 Tahun 1998
- S1 : STIE Widya Wiwaha Tahun 2002
- S2 : Universitas Gajah Mada Tahun 2007

C. DATA KELUARGA

- Nama Istri/Suami : Nur Chasanah, SP,MM
- Nama anak 1 : Amrina Rosyada
- Nama anak 2 : Raisya Laana Dania
- Nama anak 3 : Yudif Lanaa Alkhayr

D. DATA PENGALAMAN PEKERJAAN

- Kasubbid Akuntansi tahun 2008 s.d 2008
- Kasi Akuntansi tahun 2008 s.d 2009
- Kasubbag TU Setda tahun 2009 s.d 2009
- Kasubbag Perbendaharaan Setda tahun 2009 s.d 2010
- Kabid Pendapatan tahun 2010 s.d 2014
- Sekretaris Bappeda tahun 2014 s.d 2017
- Plt. Kepala Bappeda tahun 2016 s.d 2017
- Sekretaris Badan Keuangan Daerah tahun 2017 s.d 2017
- Plt. Kepala Badan Keuangan Daerah tahun 2017 s.d 2017.
- Kepala Badan Keuangan Daerah tahun 2017 s.d 2024

E. DATA PENGALAMAN ORGANISASI

- Organisasi: SISPALA sebagai: Ketua tahun 1995 s.d 1996
- Organisasi: PENTAGROW OSIS sebagai: Ketua tahun 1996 s.d 1997
- Organisasi: MPA CAKRAWALA sebagai: Kabid. Publikasi tahun 1999 s.d 2000
- Organisasi: MPA CAKRAWALA sebagai: Ketua Umum tahun 2000 s.d 2001

ARTI LAMBANG KABUPATEN TEBO

"SEENTAK GALAH SERENGKUH DAYUNG"



PERISAI PERSEGI LIMA

Melambangkan Rukun Islam dan Ideologi Pancasila.

KUBAH MASJID

Melambangkan bahwa mayoritas penduduk Kabupaten Tebo beragama Islam.

PINTU ATAU KOTAK-KOTAK PADA KUBAH MESJID YANG TERDIRI DARI ENAM BUAH

Melambangkan bahwa pada saat pembentukan Kabupaten Tebo terdiri dari enam kecamatan.

PADI NAN DUO BELAS KAPAS NAN SEPULUH

Melambangkan kesejahteraan dan kemakmuran serta tanggal bulan berdirinya Kabupaten Tebo.

KAJANG LAKO

Melambangkan kebesaran dan merupakan alat transportasi pada masa Kesultanan Jambi.

PITA YANG BERTULISKAN "SEENTAK GALAH SERENGKUH DAYUNG"

Melambangkan identitas sosial, jati diri, masyarakat Kabupaten Tebo.

RANTAI SEMBILAN DI SEBELAH KANAN DAN SEMBILAN DI SEBELAH KIRI

Melambangkan persatuan dan kesatuan serta tahun berdirinya Kabupaten Tebo.

GONG

Melambangkan salah satu alat komunikasi dan alat kesenian masyarakat Kabupaten Tebo.

TALI BERPINTAL TIGO YANG MENGIKAT GONG

Melambangkan kesenian adat, syara' dan Pemerintah.

KERIS BERLENGKUK TUJUH YANG TIDAK MEMAKAI ULU

Melambangkan kepatuhan terhadap hukum serta semangat menolak yang bathil dan kufur, tujuh bilangan ganjil berarti tidak memihak.

SUNGAI

Melambangkan bahwa Kabupaten Tebo didominasi oleh daerah aliran sungai dan juga merupakan sarana transportasi masyarakat.

GALAH DAN DAYUNG

Galah adalah menunjukkan tekad untuk maju dan penolakan terhadap budaya asing yang negatif, Dayung adalah tanda kekompakan, kebersamaan dan bahu membahu untuk mencapai tujuan bersama.

KELUK PAKU DALAM TUDUNG LAYAR KAJANG LAKO

Melambangkan ragam hias Kabupaten Tebo.



Tebo Maju Bersama Sejahtera Untuk Semua

Pemerintah
Kabupaten Tebo

BAB I
GAMBARAN UMUM

PROFIL KABUPATEN TEBO 2026



LETAK GEOGRAFIS DAN WILAYAH ADMINISTRASI

Kabupaten Tebo berada pada titik koordinat 0° 52'32"- 1° 54' 50" LS dan 101° 48' 57" - 102° 49' 17" BT dan beriklim tropis, secara administrasi terdiri dari 12 kecamatan, 122 Desa dan 7 kelurahan, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Utara :
Kab. Indragiri Hilir, Kab. Indragiri Hulu dan Kab. Kuantan Singingi Provinsi Riau;
Selatan:
Kab. Bungo, Kab. Sarolangun dan Kabupaten Merangin;
Barat:
Kab. Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat dan Kabupaten Bungo;
Timur:
Kab. Batang Hari dan Kab. Tanjung Jabung Barat

Nama Kecamatan, Ibu Kota Kecamatan, Luas Wilayah dan Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Tebo

NO	KECAMATAN	IBU KOTA KECAMATAN	LUAS		JUMLAH KELURAHAN	JUMLAH DESA
			KM	%		
1	Tebo Ilir	Sungai Bengkal	398.75	6.53	1	11
2	Muara Tabir	Pintas Tuo	680.18	11.14		8
3	Tebo Tengah	Muara Tebo	459.35	7.53	2	10
4	Sumay	Teluk Singkawang	1.215.06	19.91		12
5	Tengah Ilir	Mengupeh	22,144	10.01		6
6	Rimbo Bujang	Wirotho Agung	40,692	6.07	3	13
7	Rimbo Ulu	Suka Damai	29,574	4.5		12
8	Rimbo Ilir	Karang Dadi	21,434	2.82		10
9	Tebo Ulu	Pulau Temiang	4,103	4.73	1	16
10	VII Koto	Sungai Abang	65,879	8.68		10
11	Serai Serumpun	Sekutur Jaya	3,157	9.05		8
12	VII Koto Ilir	Balai Rajo	46,821	9.02		6
	Kabupaten Tebo		6,103.74	100	7	122

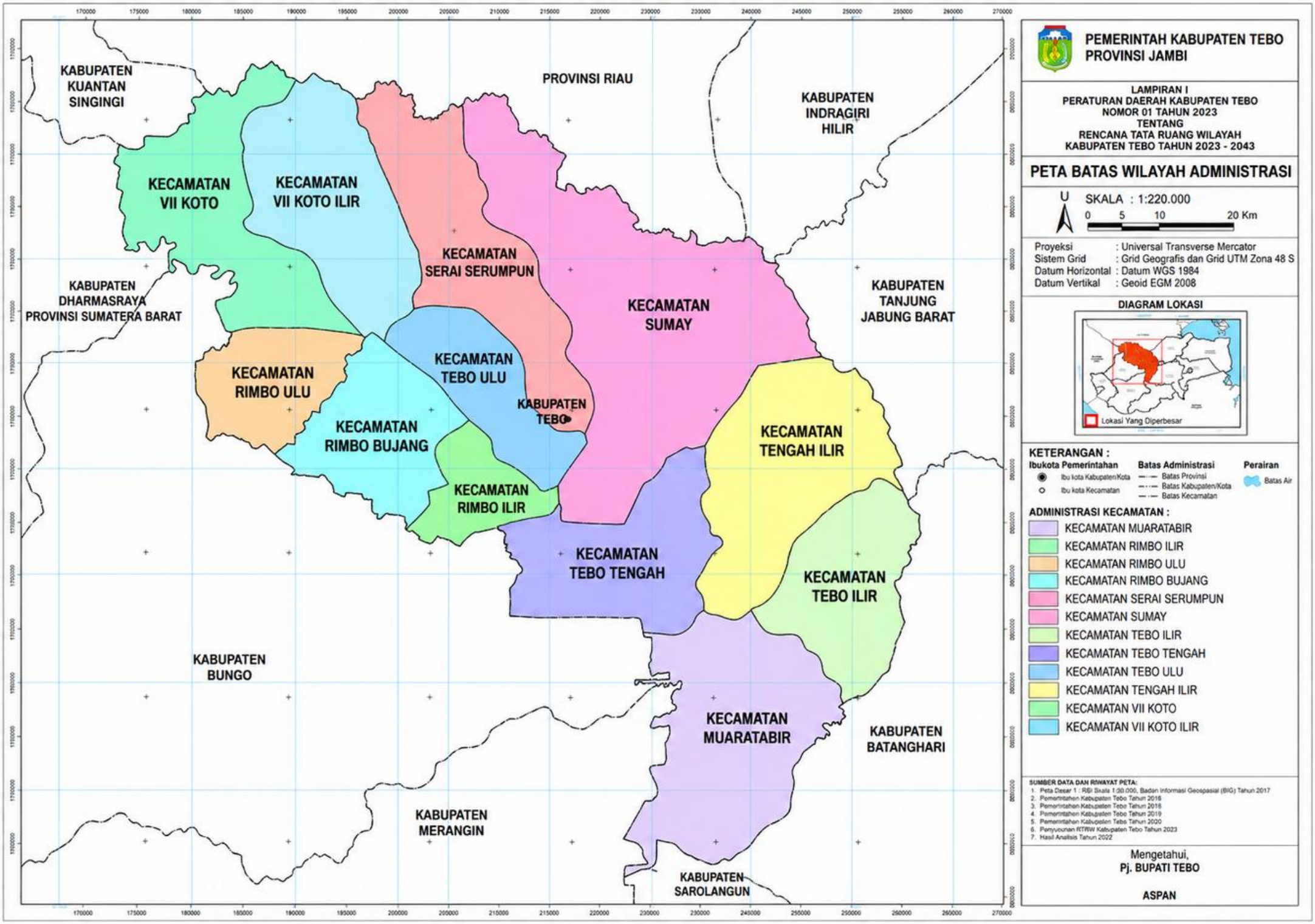
Sumber. Tebo Dalam Angka, 2026

Kabupaten Tebo memiliki luas wilayah 610.373,69 Ha (6.103,74 km^2) atau 12,88% dari luas Provinsi Jambi. Muara Tebo sebagai ibu kota Kabupaten Tebo berjarak 208 km dari Kota Jambi dengan jarak tempuh melalui perjalanan darat selama kurang lebih 5 jam.

Lokasi Kabupaten Tebo berdekatan dengan jalur Trans Sumatera dan mempunyai hubungan yang terbuka dengan daerah-daerah lainnya di Sumatera sehingga dengan demikian bisa dikatakan Kabupaten Tebo ini mempunyai posisi yang strategis dari sudut pengembangan wilayah.

Jarak Muara Tebo sebagai ibukota Kabupaten Tebo dengan Ibukota Kabupaten lainnya di Provinsi Jambi, adalah sebagai berikut:

- Muara Tebo – Muara Bungo = 45 km
- Muara Tebo – Sengeti = 218 km
- Muara Tebo – Bangko = 122 km
- Muara Tebo – Sarolangun = 192 km
- Muara Tebo – Kota Jambi = 208 km
- Muara Tebo – Muara Sabak = 284 km
- Muara Tebo – Muara Bulian = 144 km
- Muara Tebo - Sungai Penuh = 286 km
- Muara Tebo - Kuala Tungkal = 333 km



PEMERINTAH KABUPATEN TEBO
PROVINSI JAMBI

LAMPIRAN I
PERATURAN DAERAH KABUPATEN TEBO
NOMOR 01 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA TATA RUANG WILAYAH
KABUPATEN TEBO TAHUN 2023 - 2043

PETA BATAS WILAYAH ADMINISTRASI

U

SKALA : 1:220.000

0 5 10 20 Km

Proyeksi	: Universal Transverse Mercator
Sistem Grid	: Grid Geografis dan Grid UTM Zona 48 S
Datum Horizontal	: Datum WGS 1984
Datum Vertikal	: Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI

KETERANGAN :

Ibukota Pemerintahan
- Ibu kota Kabupaten/Kota
- Ibu kota Kecamatan

Batas Administrasi
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan

Perairan
- Batas Air

ADMINISTRASI KECAMATAN :
- KECAMATAN MUARATABIR
- KECAMATAN RIMBO ILIR
- KECAMATAN RIMBO ULU
- KECAMATAN RIMBO BUJANG
- KECAMATAN SERAI SERUMPUN
- KECAMATAN SUMAY
- KECAMATAN TEBO ILIR
- KECAMATAN TEBO TENGAH
- KECAMATAN TEBO ULU
- KECAMATAN TENGAH ILIR
- KECAMATAN VII KOTO
- KECAMATAN VII KOTO ILIR

SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA:
1. Peta Dasar 1 : RBI Skala 1:30.000, Badan Informasi Geospasial (BIG) Tahun 2017
2. Pemerintahan Kabupaten Tebo Tahun 2016
3. Pemerintahan Kabupaten Tebo Tahun 2018
4. Pemerintahan Kabupaten Tebo Tahun 2019
5. Pemerintahan Kabupaten Tebo Tahun 2020
6. Penyusunan RTRW Kabupaten Tebo Tahun 2023
7. Hasil Analisis Tahun 2022

Mengetahui,
Pj. BUPATI TEBO

ASPAN



BAB II
VISI DAN MISI KABUPATEN TEBO 2025–2029

PROFIL KABUPATEN TEBO 2026

VISI KABUPATEN TEBO
2025-2029

Visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Tebo tahun 2025-2029 sebagai berikut:

"TERWUJUDNYA KABUPATEN TEBO YANG CERDAS, SEHAT DAN SEJAHTERA"

TEBO CERDAS

Pemerintah Kabupaten Tebo memprioritaskan Pembangunan sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas pendidikan dan literasi masyarakat. Implementasinya dilakukan mencakup penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai, peningkatan kompetensi guru, beasiswa bagi siswa berprestasi atau kurang mampu.



TEBO SEHAT

Pembangunan sektor kesehatan untuk memastikan masyarakat Tebo hidup dalam kondisi fisik dan mental yang sehat. Pemerintah daerah berupaya meningkatkan layanan kesehatan dasar, memperluas jangkauan fasilitas kesehatan, memperbaiki gizi masyarakat, serta menanggulangi penyakit menular dan tidak menular.



TEBO SEJAHTERA

Tebo sejahtera merupakan gambaran besar dari kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek ekonomi, sosial, keberlanjutan lingkungan, dan tata Kelola pemerintahan.

- **Aspek ekonomi:** peningkatan kesejahteraan masyarakat lewat pertumbuhan ekonomi yang inklusif.
- **Aspek sosial:** keadilan dan inklusivitas, dengan perlindungan dan pemberdayaan kelompok rentan seperti perempuan, anak-anak, lansia, penyandang disabilitas dan masyarakat adat.
- **Dimensi lingkungan:** menjaga kelestarian alam sebagai bagian dari kesejahteraan jangka panjang.
- **Aspek tata kelola:** pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.



MISI KABUPATEN TEBO

2025-2029

Untuk mencapai Visi Kabupaten Tebo Tahun 2025-2029, dirumuskan misi:

01



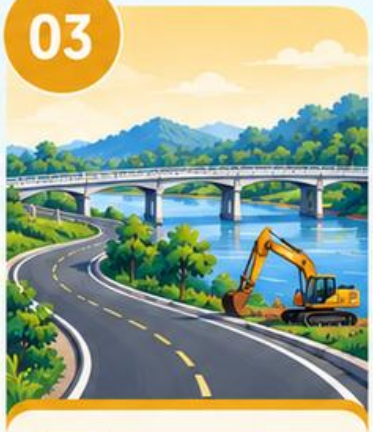
Mewujudkan aksesibilitas dan peningkatan kualitas pelayanan bidang pendidikan dan kesehatan

02



Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan berbasis potensi sumber daya alam dan kearifan lokal

03



Meningkatkan kuantitas dan kualitas infrastruktur fisik

04



Optimalisasi sumber daya daerah berbasis pemberdayaan masyarakat, pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan

05



Mewujudkan tata pemerintahan yang baik dan bersih (good and clean governance) serta layanan publik yang berkualitas berbasis Teknologi Informasi



BAB III
POTENSI DAERAH

PROFIL KABUPATEN TEBO 2026



KEPENDUDUKAN

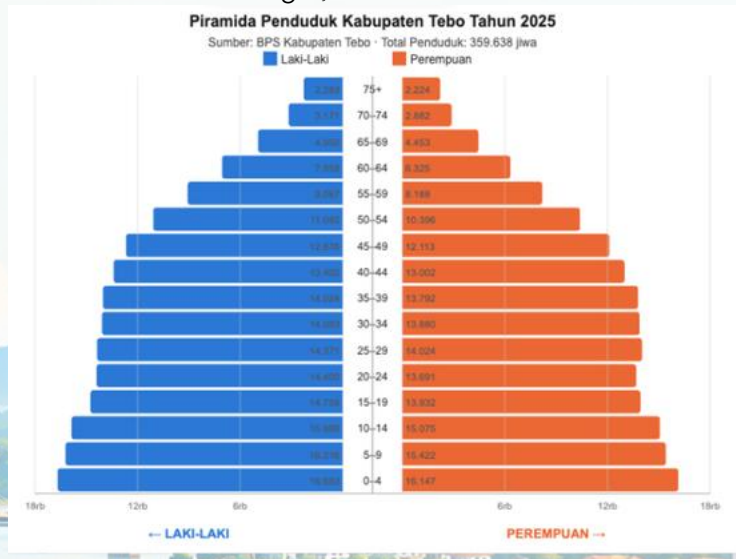
Berdasarkan data BPS tahun 2026, jumlah penduduk Kabupaten Tebo pada tahun 2025 mencapai 359.638 jiwa, terdiri atas 184.092 jiwa laki-laki (51,2%) dan 175.546 jiwa perempuan (48,8%). Rasio jenis kelamin sebesar 104,9, artinya terdapat sekitar 105 laki-laki untuk setiap 100 perempuan. Kepadatan penduduk Kabupaten Tebo tahun 2025 adalah sebesar 55,66 orang/km2

Piramida penduduk Kabupaten Tebo berbentuk ekspansif (lebar di bawah dan menyempit ke atas), yang mencerminkan karakteristik penduduk muda dengan tingkat kelahiran yang masih relatif tinggi. Kelompok usia muda (0–14 tahun) mendominasi struktur penduduk dengan total sekitar 95.410 jiwa atau sekitar 26,5% dari total penduduk, sementara kelompok usia produktif (15–64 tahun) berjumlah sekitar 245.765 jiwa (68,3%). Adapun kelompok lansia (65 tahun ke atas) tercatat sebanyak 20.183 jiwa atau sekitar 5,6% dari total penduduk. Struktur penduduk ini menunjukkan bahwa Kabupaten Tebo sedang berada dalam fase bonus demografi, di mana proporsi penduduk usia produktif jauh lebih besar dibandingkan kelompok usia tidak produktif (anak-anak dan lansia). Kondisi ini merupakan peluang strategis bagi pembangunan daerah apabila didukung oleh peningkatan kualitas sumber daya manusia, perluasan lapangan kerja, dan penguatan layanan dasar pendidikan serta kesehatan.

Tingkat Kepadatan Penduduk Kabupaten Tebo Tahun 2025

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	LUAS (KM2)	KEPADATAN (JIWA/KM2)
1	Tebo Ilir	30,061	39.875	4.242
2	Muara Tabir	17,921	68.018	3.519
3	Tebo Tengah	43,311	45.935	4.403
4	Sumay	23,525	1,215.06	1.855
5	Tengah Ilir	30,032	61.120	135,62
6	Rimbo Bujang	65,072	37.070	159,91
7	Rimbo Ulu	39,016	27.484	131,93
8	Rimbo Ilir	24,435	17.222	114
9	Tebo Ulu	33,847	28.870	82,49
10	VII Koto	21,057	52.981	31,96
11	Serai Serumpun	10,68	55.243	33,83
12	VII Koto Ilir	20,681	55.049	44,17
Jumlah		**359,638**	**6,103.74**	**55,66**

Sumber. Tebo Dalam Angka, 2026







KETENAGAKERJAAN

Salah satu tujuan pembangunan adalah penciptaan lapangan kerja dalam jumlah dan kualitas yang memadai untuk dapat menyerap angkatan kerja yang memasuki pasar kerja setiap tahunnya. Pertumbuhan perekonomian suatu daerah akan membuka lapangan kerja baru, makin tinggi pertumbuhan ekonomi maka makin besar Penyerapan tenaga kerjanya.

Ada beberapa indikator yang digunakan dalam melihat kondisi ketenagakerjaan di suatu daerah salah satunya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), indikator ini merupakan persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja. TPAK memperlihatkan kemampuan suatu daerah dalam menyediakan suplai tenaga kerja dalam proses produksi barang dan jasa dalam perekonomian. Sedangkan pengangguran terbuka merupakan angkatan kerja yang mencari pekerjaan tetapi belum mendapatkan pekerjaan.

Untuk Kabupaten Tebo, sektor perekonomian yang memiliki proporsi besar dalam menyerap tenaga kerja adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan angka 68,25 Persen dari Penduduk bekerja.

INDIKATOR KETENAGAKERJAAN TAHUN 2025	
Penduduk Angkatan Kerja	174.800
Penduduk Bukan Angkatan Kerja	90.058
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	66,00%
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	2,21%

Sumber: Tebo Dalam Angka, 2026

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Pemerintah Kabupaten Tebo pada Tahun 2026 membangun Gedung Balai Latihan Kerja (BLK) yang berlokasi di kompleks perkantoran Bupati Tebo. BLK ini dihadirkan sebagai pusat pelatihan keterampilan yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk meningkatkan kompetensi, produktivitas, serta kesiapan memasuki dunia kerja dan mengembangkan usaha mandiri.

Keberadaan BLK diharapkan mampu menjembatani kebutuhan tenaga kerja dengan tuntutan dunia usaha dan industri, sekaligus membuka lebih banyak peluang kerja bagi masyarakat. Pembangunan ini menjadi bagian dari investasi jangka panjang Pemerintah Kabupaten Tebo dalam menyiapkan SDM yang kompeten, produktif, adaptif, dan berdaya saing.



*Pengumuman Prdikat Opini WTP untuk Kabupaten Tebo ke 11 kali

PEMERINTAHAN

Pembangunan daerah harus didukung oleh sistem birokrasi yang baik serta didukung oleh ketersediaan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memadai baik dari segi jumlah maupun kualitas. Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Tebo pada tahun 2025 sebanyak 3.211 orang yang terdiri dari Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama 21 Orang, Administrator 144 orang, Pengawas 173 Orang, Fungsional Guru 1.303 orang, Fungsional Medis 658 Orang, fungsional teknis sebanyak 263 orang, dan fungsional umum sebanyak 649 orang. Jumlah ini masih belum memadai bila dibandingkan dengan kebutuhan pegawai guna memberikan pelayanan yang optimal.

Untuk melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, diperlukan penataan organisasi pemerintah yang efektif dan efisien. Jumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menjalankan tata kelola pemerintahan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat sebanyak 39 Perangkat Daerah yang terdiri dari 3 sekretariat, 1 inspektorat, 4 badan, 17 dinas, 1 Satuan, 1 rumah sakit, 12 kecamatan.

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik, beberapa capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Tebo yang mendapatkan penghargaan diantaranya:

- **Predikat Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Kab. Tebo oleh BPK RI selama 11 kali berturut-turut.**
- **Nilai SAKIP Kabupaten Tebo Oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dengan Nilai Sangat Baik**
- **Penilaian Reformasi Birokrasi oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Dengan NilaiSangat Baik Tahun 2025**
- **Juara 1 Nasional Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Tahun 2025**
- **Penghargaan Kabupaten/Kota Layak Anak untuk Kategori Madya**



INFRASTRUKTUR

Ketersediaan sarana dan prasarana seperti transportasi, air minum dan listrik yang memadai dan dapat diakses disemua tempat akan meningkatkan daya saing. Bagi dunia usaha sarana dan prasarana daerah yang baik akan menjadi daya tarik dalam Pengembangan usaha karena akan dapat menekan biaya produksi. Bagi masyarakat sarana dan prasarana terutama yang memadai akan memperlancar distribusi barang dan jasa sehingga dapat memenuhi semua kebutuhan dengan harga yang wajar. Untuk itu, Kabupaten Tebo setiap tahunnya berusaha meningkatkan kondisi sarana dan prasarana baik dalam hal kualitas maupun kuantitas.

TRANSPORTASI

Pembangunan infrastruktur jalan merupakan salah satu bagian penting dalam meningkatkan konektivitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Jalan yang baik tidak hanya menjadi sarana transportasi, tetapi juga menjadi penghubung antara desa, pusat produksi, pasar, kawasan permukiman, serta berbagai fasilitas pelayanan publik.

Ketersediaan jalan yang memadai dapat memperlancar mobilitas masyarakat dan distribusi barang, sekaligus membantu menekan biaya serta waktu transportasi. Dengan akses yang semakin baik, hasil pertanian, perkebunan, perikanan, dan produk usaha masyarakat dapat lebih mudah dipasarkan sehingga membuka peluang peningkatan pendapatan dan kesejahteraan. Berdasarkan status jalan Panjang Jalan Nasional yang berada di Kabupaten Tebo sepanjang 112 KM, Panjang Jalan provinsi 138 Km dan panjang Jalan Kabupaten 1.443,33 Km.

Selain jalan, kondisi bentang alam Kabupaten Tebo yang banyak dilalui sungai, menyebabkan pengembangan sarana transportasi darat memerlukan pembangunan jembatan. Untuk kondisi jembatan, sampai dengan Tahun 2025 berjumlah 48 (empat puluh delapan) unit dengan total panjang 1.391 meter.

Panjang Jalan Kabupaten berdasarkan permukaan (Km)	**1.443,33**
- Permukaan Aspal (km)	910,59
- Permukaan Kerikil (km)	314,3
- Permukaan Tanah (km)	188
- Permukaan Beton (km)	30,44
Jumlah Jembatan di Kabupaten Tebo (Unit)	48
Panjang Jembatan di Kabupaten Tebo (meter)	1.391

PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN

Penyediaan rumah layak huni melalui Program Bedah Rumah merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas tempat tinggal masyarakat, khususnya bagi keluarga berpenghasilan rendah yang menempati rumah dengan kondisi tidak layak huni. Kegiatan Bedah Rumah dilakukan melalui perbaikan dan/atau pembangunan kembali bagian rumah yang mengalami kerusakan, baik pada struktur bangunan, atap, lantai, dinding, sanitasi, maupun komponen rumah lainnya yang memengaruhi kelayakan dan keamanan hunian. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kondisi masing-masing rumah penerima manfaat serta memperhatikan standar keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kelayakan hunian.

Melalui program ini, masyarakat penerima manfaat diharapkan dapat memiliki rumah yang lebih aman, sehat, nyaman, dan layak untuk ditempati. Selain meningkatkan kualitas fisik bangunan, penyediaan rumah layak huni juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas lingkungan permukiman serta memberikan dampak positif terhadap kehidupan sosial dan ekonomi keluarga penerima manfaat. Sepanjang Tahun 2025, telah sebanyak 139 unit Rumah Tidak Layak Huni yang dibedah. Pemerintah Kabupaten terus mengupayakan program bedah rumah ini, dengan target pada tahun 2026 sebanyak 429 unit Rumah terbedah.

SARANA PRASARANA AIR MINUM

Penyediaan air bersih merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap rumah tangga terutama untuk keperluan minum dam memasak. Kualitas air minum yang dikonsumsi sangat menentukan tingkat kesehatan masyarakat. Pertumbuhan pemukiman baru juga menyebabkan meningkatnya permintaan air bersih. Untuk itu, Pemerintah Kabupaten Tebo melaksanakan berbagai program dalam upaya meningkatkan penyediaan air bersih.

PDAM Tirta Muaro sebagai BUMD yang berfungsi sebagai penyedia air minum di Kabupaten Tebo berusaha untuk dapat memenuhi kebutuhan air minum masyarakat dengan meningkatkan kualitas air minum yang dihasilkan serta memperluas jaringan sehingga diharapkan dapat mencapai semua kecamatan.Sampai dengan Tahun 2025, Jumlah pelanggan PDAM sebanyak 19.782 Pelanggan yang tersebar di 10 (sepuluh) kecamatan dalam Kabupaten Tebo.

LISTRIK

Listrik sebagai sumber energi, mempunyai peran yang penting dalam pengembangan daerah, pasokan energi listrik yang konsisten serta perluasan jaringan listrik yang mencapai setiap daerah dalam kecamatan dalam Kabupaten Tebo akan mendorong pengembangan perekonomian masyarakat seperti pengembangan industri kecil dan industri rumah tangga. Ketersediaan energi menjadi salah satu prasyarat untuk Pengembangan industri pengolahan.

Tahun 2025 jumlah air yang disalurkan di Kabupaten Tebo sebanyak 3.167.482 m3 dengan pelanggan sebanyak 19.782 orang yang mana terbanyak pelanggan berada di Kecamatan Rimbo Bujang.



PEREKONOMIAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam menggambarkan perkembangan aktivitas perekonomian dan kapasitas produksi suatu daerah. Kabupaten Tebo memiliki struktur perekonomian yang didukung oleh berbagai sektor, dengan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebagai salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam perekonomian daerah. Selain itu, sektor perdagangan, industri pengolahan, konstruksi, serta pertambangan dan penggalian turut memberikan kontribusi terhadap pembentukan perekonomian Kabupaten Tebo. Dalam beberapa tahun terakhir, perekonomian Kabupaten Tebo menunjukkan perkembangan yang relatif positif meskipun mengalami fluktuasi. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tebo Tahun 2025 tercatat sebesar 5,23 Persen.

Perkembangan perekonomian Kabupaten Tebo ke depan perlu diarahkan pada penguatan sektor-sektor unggulan daerah melalui peningkatan produktivitas, pengembangan hilirisasi dan industri pengolahan, peningkatan investasi, serta penguatan konektivitas dan infrastruktur pendukung kegiatan ekonomi. Diversifikasi sumber pertumbuhan ekonomi juga diperlukan untuk mengurangi ketergantungan terhadap sektor berbasis sumber daya alam dan meningkatkan nilai tambah produk unggulan daerah. Dengan demikian, penguatan struktur ekonomi yang lebih produktif, berdaya saing, dan inklusif menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Tebo secara berkelanjutan.





Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tebo atas dasar harga berlaku adalah sebesar 24.823,83 miliar rupiah. Struktur ekonomi daerah masih didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebagai kontributor terbesar, dengan nilai 13.306,25 miliar rupiah pada tahun 2025, diikuti sektor perdagangan besar dan eceran senilai 2.880,29 miliar rupiah dan sektor industri pengolahan senilai 1.602,55 miliar rupiah.

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (MILYAR RUPIAH), KABUPATEN TEBO TAHUN 2025

NO	SEKTOR PDRB	2025
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	13.306,25
B	Pertambangan dan Penggalian	1.721,57
C	Industri Pengolahan	1.602,55
D	Pengadaan Listrik dan Gas	22,26
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	10,8
F	Konstruksi	1.305,38
G	Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & Sepeda Motor	2.880,29
H	Transportasi dan Pergudangan	353,44
I	Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	75,54
J	Informasi dan Komunikasi	851,08
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	273,64
L	Real Estate	390,52
M,N	Jasa Perusahaan	16,97
O	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan & Jaminan Sosial Wajib	905,39
P	Jasa Pendidikan	512,51
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	238,16
R,S,T,U	Jasa Lainnya	357,48
	TOTAL PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	**24.823,83**

PERIZINAN

Pemerintah Kabupaten Tebo terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan perizinan melalui penyederhanaan prosedur, peningkatan transparansi, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat dan pelaku usaha. Penyelenggaraan pelayanan perizinan diarahkan untuk memberikan proses yang lebih mudah, cepat, transparan, dan akuntabel. Melalui sistem pelayanan perizinan yang terintegrasi secara elektronik, masyarakat dan pelaku usaha dapat memperoleh informasi mengenai persyaratan, prosedur, serta tahapan pengajuan perizinan secara lebih mudah. Upaya tersebut diharapkan dapat mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan dalam proses perizinan sekaligus memberikan kepastian pelayanan.

Kemudahan perizinan juga menjadi bagian penting dalam mendorong peningkatan investasi dan pengembangan dunia usaha di Kabupaten Tebo. Pelayanan yang sederhana dan responsif diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor, mendorong tumbuhnya usaha mikro, kecil, dan menengah, serta membuka peluang pengembangan berbagai sektor ekonomi potensial daerah. Sebagai komitmen Pemkab Tebo untuk kemudahan layanan perizinan dan kependudukan diterapkan Pelayanan Sijempol, yakni Sistem perizinan Jemput Bola. Pada tahun 2025 Jumlah surat izin usaha yang dikeluarkan 8.838 Surat izin.

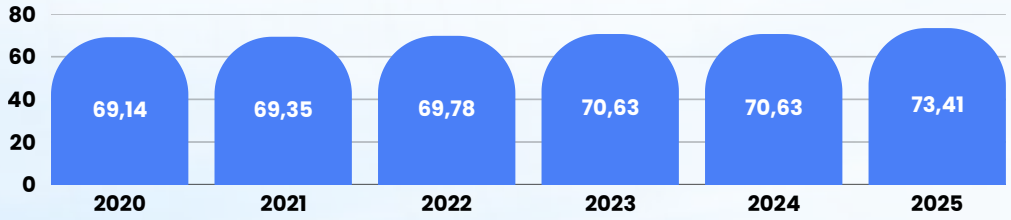


SOSIAL DAN BUDAYA

Aspek Sosial Budaya menjadi penting dalam pembangunan karena langsung menyangkut kepada pembangunan manusianya, berbagai aspek dalam pembangunan sosial budaya di suatu daerah antara lain pendidikan, kesehatan, keagamaan dan budaya daerah. Kemajuan pembangunan manusia secara umum diukur menggunakan Indeks Pembangunan manusia (IPM) yang memberikan gambaran capaian pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Meskipun tidak terlalu signifikan, pada umumnya selama lima tahun terakhir IPM Kabupaten Tebo mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Indeks Pembangunan Manusia

Kabupaten Tebo Tahun 2020-2025



Tebo Dalam Angka, 2026

INDIKATOR/KOMPONEN IPM	2025
Angka Harapan Hidup (AHH)	73,88
Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,2
Rata-rata Lama Sekolah	8,05
Pengeluaran /kapita /tahun (Rp)	11.791
IPM	**73,41**



PENDIDIKAN

Pendidikan yang berkualitas dan merata diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Kabupaten Tebo serta dapat memanfaatkan secara maksimal kekayaan alam yang dimiliki daerah ini. Pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah semata tetapi juga diharapkan peran serta masyarakat seperti pembangunan sekolah-sekolah swasta baik berupa sekolah umum maupun sekolah agama misalnya pondok-pondok pesantren yang tersebar di Kabupaten Tebo telah ikut membantu peningkatan dan pemerataan sarana pendidikan, serta peran keluarga. Pemerataan sarana pendidikan dilakukan guna mempermudah masyarakat dalam mengakses pendidikan, hal ini diharapkan dapat menekan angka putus sekolah karena kesulitan dalam mencapai sekolah yang jauh dari tempat tinggal siswa sehingga angka partisipasi sekolah akan meningkat. Sampai dengan Tahun 2025/2026 terdapat sebanyak 428 unit sekolah di Kabupaten Tebo.

Upaya lain untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan layanan pendidikan Pendidikan diantaranya melalui Revitalisasi sekolah. Kegiatan ini dilakukan melalui perbaikan dan peningkatan sarana prasarana sekolah agar tercipta lingkungan belajar yang aman, nyaman, layak, dan mendukung proses pembelajaran. Pada Tahun 2026 kegiatan revitalisasi sekolah ditargetkan sebanyak masing-masing 12 unit SD dan SMP.

Sekolah	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru
SD/MI/SDLB	304	41.351	3.131
SMP/MTs Negeri dan Swasta	124	17.391	1.792
SLTA/MA		12.868	1.360

KEGIATAN REVITALISASI SEKOLAH DI KABUPATEN TEBO TAHUN 2025

NAMA SEKOLAH SD	KECAMATAN	NAMA SEKOLAH SMP	KECAMATAN
SD NEGERI 086/VIII Tambun Arang	SUMAY	SMP NEGERI 29 KABUPATEN TEBO	TENGAH ILIR
SD NEGERI 098/VIII Bungo Tanjung	TEBO ULU	SMP NEGERI 02 KABUPATEN TEBO	TEBO ULU
SD NEGERI 018/VIII Muara Tebo	TEBO TENGAH	SMP NEGERI 20 KABUPATEN TEBO	TEBO ULU
SD NEGERI 024/VIII Muara Tebo	TEBO TENGAH	SMP NEGERI 24 KABUPATEN TEBO	TEBO TENGAH
SD NEGERI 127/VIII Paseban	VII KOTO ILIR	SMP NEGERI 36 KABUPATEN TEBO	TEBO TENGAH
SD NEGERI 218/VIII Cermin Alam	VII KOTO ILIR	SMP NEGERI 15 KABUPATEN TEBO	SUMAY
SD NEGERI 200/VIII Sungai Karang	VII KOTO ILIR	SMP NEGERI 33 KABUPATEN TEBO	MUARA TABIR
SD NEGERI 187/VIII Bangun Seranten	MUARA TABIR	SMP NEGERI 40 KABUPATEN TEBO	VII KOTO
SD NEGERI 164/VIII Bangun Seranten	MUARA TABIR	SMP IT ROUDLOTUTH THOLIBIN	RIMBO ILIR
SD NEGERI 181/VIII Wanareja	RIMBO ULU	SMP NEGERI 26 KABUPATEN TEBO	RIMBO ULU
SD NEGERI 095/VIII Karang Dadi	RIMBO ILIR	SMP NEGERI 34 KABUPATEN TEBO	RIMBO ULU
SD SWASTA Muhammadiyah	RIMBO BUJANG	SMP NEGERI 31 KABUPATEN TEBO	RIMBO BUJANG

Sebagai bentuk dukungan terhadap program strategis nasional pemerintah untuk pembangunan sekolah Rakyat, Pemerintah Kabupaten Tebo telah menyediakan lahan untuk pembangunan Sekolah Rakyat seluas 8 ha.

Selanjutnya, pada jenjang pendidikan sekolah lanjutan tingkat atas, pada tahun 2026 di Kabupaten Tebo juga telah berjalan kegiatan pembelajaran Sekolah Nasional Terintegrasi (SNT). SNT merupakan kawasan pendidikan terpadu yang dirancang untuk menyediakan layanan pendidikan secara berkesinambungan, didukung sarana dan prasarana yang memadai, tata kelola yang terintegrasi, serta lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan berkualitas.



PAUD TUNOI RIMBA

Pemerintah Kabupaten Tebo terus memperkuat pembangunan sumber daya manusia melalui peningkatan akses dan kualitas pendidikan sejak usia dini. Salah satu langkah nyata diwujudkan melalui kehadiran PAUD Tunoi Rimba, yang secara resmi diresmikan pada 10 September 2026 bersamaan dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) Bunda PAUD Kabupaten Tebo di Pendopo Rumah Dinas Bupati Tebo.

PAUD Tunoi Rimba menjadi bagian dari komitmen Pemerintah Kabupaten Tebo untuk menghadirkan layanan pendidikan anak usia dini yang berkualitas, inklusif, ramah anak, dan berorientasi pada kebutuhan tumbuh kembang anak. Kehadirannya diharapkan memperluas kesempatan memperoleh pendidikan sejak usia dini sekaligus memastikan bahwa layanan pendidikan dapat menjangkau kelompok masyarakat yang membutuhkan perhatian dan pendekatan pelayanan yang lebih inklusif.

Peresmian PAUD Tunoi Rimba juga menegaskan bahwa pembangunan pendidikan tidak hanya berorientasi pada penyediaan sarana pendidikan, tetapi juga pada pembangunan ekosistem yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Pendidikan usia dini merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter, kemampuan sosial, kesiapan belajar, serta kualitas sumber daya manusia pada masa mendatang.

Lebih dari sekadar penambahan satuan pendidikan, PAUD Tunoi Rimba merepresentasikan upaya memperluas pemerataan layanan pendidikan di Kabupaten Tebo. Pendidikan yang inklusif memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk memperoleh fondasi pendidikan yang baik sejak awal kehidupannya, sehingga mereka memiliki peluang yang lebih besar untuk tumbuh, berkembang, dan melanjutkan pendidikan pada jenjang berikutnya.

Melalui PAUD Tunoi Rimba, Pemerintah Kabupaten Tebo menempatkan investasi pada anak usia dini sebagai bagian penting dari pembangunan manusia jangka panjang. Langkah ini sejalan dengan upaya menyiapkan generasi Tebo yang sehat, cerdas, berkarakter, dan berkualitas, sekaligus memperkuat fondasi menuju terwujudnya Kabupaten Tebo yang Cerdas, Sehat, dan Sejahtera.



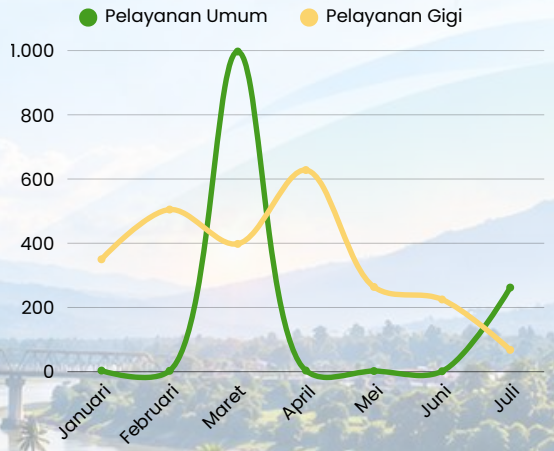
KESEHATAN

Tingkat kesehatan masyarakat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas masyarakat serta kehidupan sosialnya. Tingkat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh ketersediaan serta kualitas sarana kesehatan, keadaan sanitasi, kondisi lingkungan serta tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat seperti pola makan yang memenuhi standar gizi yang baikKecenderungan yang terjadi, masyarakat yang secara ekonomi lemah memiliki kerentanan yang lebih besar terhadap masalah kesehatan.

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, selain berupaya membangun sarana dan prasarana kesehatan untuk mendekatkan pelayanan kesehatan, juga dilakukan pelayanan melalui Program ”Dokter Masuk Dusun” untuk melayani daerah-daerah yang belum terjangkau pelayanan. Sejak dilaksanakan pada Bulan Maret 2025 antusias masyarakat untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan melalui DMD ini cukup tinggi dengan rata-rata kunjungan setiap bulannya sebanyak 2.909 pengunjung. Sepanjang Tahun 2025 jumlah kunjungan untuk pelayanan umum sebanyak 62,027 orang sedangkan pengunjung untuk pelayanan gigi sebanyak 350 orang.

Tenaga Kesehatan	Jlh	Fasilitas Kesehatan	Jlh
Dokter Spesialis	**21**	RSUD	**2**
Dokter umum	**64**	Puskesmas Perawatan	**11**
Dokter gigi	**20**	Puskesmas Non Perawatan	**9**
Bidan	**534**	Puskesmas Pembantu	**47**
Perawat	**414**	Desa Siaga	**129**
Farmasi	**72**	Poskesdes	**83**
Gizi	**27**	Poskestren	**18**
Sanitasi	**24**	Posyandu	**321**
Kesmas	**51**		

PENGUNJUNG PROGRAM DMD SM. 1 2026



PENANGANAN STUNTING

Dalam upaya pencegahan dan penanganan stunting selain dilakukan secara terpadu melalui penguatan intervensi gizi, peningkatan kualitas layanan kesehatan, edukasi kepada masyarakat, serta pendampingan bagi ibu hamil, bayi, dan balita, penanganan juga dilaksanakan dengan melibatkan berbagai perangkat daerah, tenaga kesehatan, kader, pemerintah desa, serta masyarakat. Kolaborasi tersebut diarahkan untuk memastikan pemenuhan gizi, kesehatan ibu dan anak, serta pengasuhan yang optimal sejak masa kehamilan hingga periode awal kehidupan.

Melalui **Program Gerakan S-Empat GENTING** (Segenggam Beras, Sebutir Telur, Sekotak Susu dan Seribu Uang untuk Sasaran Gerakan Orang Tua Asuh Cegah Stunting) mendorong ASN (PNS dan PPPK) untuk terlibat dalam penanganan stunting. Sumbangan dihimpun dari Orang Tua Asuh/ASN lingkup Pemerintah Kabupaten Tebo dan Pemerintahan Desa serentak pada momentum HKN/Tanggal 17 setiap bulan.

Sasaran program S-Empat GENTING ini yakni Baduta dan Balita stunting, baduta berisiko stunting serta Ibu Hamil Berisiko Stunting dengan jumlah sallur sebanyak 150 Penerima manfaat. Setiap sasaran mendapatkan paket bantuan berupa 5 kg Beras; 30 Butir Telur dan Sekotak Susu yang disesuaikan dengan kebutuhan.



KEAGAMAAN

Arah tujuan pembangunan Kabupaten Tebo tidak hanya semata-mata ditujukan kepada pembangunan fisik, tetapi lebih dari itu diutamakan pembangunan mental spritual. Kehidupan keagamaan yang harmonis antar umat beragama memberikan efek yang positif dalam pembangunan. Pembinaan kehidupan beragama sesuai dengan amanat undang undang menjadi tanggung jawab pemerintah pusat melalui Kementerian Agama.Walaupun begitu, Pemerintah Kabupaten Tebo tetap menjadikan kehidupan beragama yang harmonis menjadi salah prioritas pembangunan.

Pembangunan sarana ibadah sebagai tempat melakukan aktifitasperibadatan serta sarana pengembangan umat dalam membentuk insan beriman selain menggunakan dana swadaya masyarakat, pemerintah daerah juga membeikan bantuan dalam pelaksanaannya. Guna peningkatan sarana ibadah yang telah ada, Pemerintah Kabupaten Tebo telah membangun Islamic Centre sebagai pusat syiar Agama Islam di Kabupaten Tebo, di pusat Kota Muara Tebo.

KEBUDAYAAN

Pengembangan nilai budaya terus dilakukan Pemerintah Kabupaten Tebo dalam rangka menjaga nilai-nilai yang ada dimasyarakat serta melestarikan dan mengaktualisasikan adat budaya daerah melalui Lembaga Adat. Di samping itu, juga dilakukan pengelolaan kekayaan dan keragaman budaya daerah melalui kegiatan pengelolaan karya cetak dan rekam, pengembangan kesenian dan budaya daerah. Setiap tahunnya pemerintah memfasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah, baik dalam Kabupaten Tebo maupun mengikuti lomba/festival ke luar kabupaten.

NAMA BUDAYA	LOKASI
Silat Kemenyan	Kec. Serai Serumpun, Kec. Tebo Ulu
Tari Piring 12	Kec. Serai Serumpun
Tari Selampit Enam	Kec. Sumay
Silat Tradisional Pyan	Kec. Sumay
Lukah Gilo	Kec. Tebo Tengah
Silat Kuntau	Kec. Tebo Ulu, Kec. VII Koto
Ambung Gilo	Kec. Tebo Ulu
Mandi Balimau Gedang	Kec. Tebo Ulu
Tari Kelik Lang	Kec. VII Koto
Tari Injak Piring Tujuh	Kec. VII Koto
Kompangan	Di semua kecamatan dalam kab. Tebo
Rebana	Di semua kecamatan dalam kab. Tebo
Pencak Silat	Di semua kecamatan dalam kab. Tebo
Marhaban/Barzanji	Di semua kecamatan dalam kab. Tebo
Perayaan Tahun Baru Islam	Di semua kecamatan dalam kab. Tebo
Turun Mandi (cukuran)	Di semua kecamatan dalam kab. Tebo

Selain Kebudayaan Asli Kabupaten Tebo sebagaimana yang disebutkan diatas, sebagian wilayah Kabupaten Tebo yaitu Kecamatan Rimbo Bujang, Rimbo Ulu dan Rimbo Ilir yang merupakan daerah transmigrasi dan mayoritas penduduknya suku Jawa juga melestarikan kesenian dan kebudayaan dari daerah asal seperti: Kuda Lumping/Jaran Kepang, Reog, Wayang Kulit, Wayang Orang, Campur Sari, Mitoni, Lek-lekan, pesta adat pernikahan dan sebagainya. Kesenian dan budaya tersebut tetap tumbuh dan berkembang di Kabupaten Tebo sebagai suatu kekayaan budaya bangsa. Sebagai bentuk antusiasme masyarakat, saat ini juga terus bermunculan berbagai komunitas/Grup kesenian, sanggar-sanggar seni serta penggiat kebudayaan di berbagai kecamatan di Kabupaten Tebo sebagai wadah untuk mengembangakan kesenian baik tradisional maupun modern.

Kecamatan	Komunitas Kesenian
Tebo Tengah	Komunitas Satu pintu (Grup kesenian Bidang Taman Bacaan, Seni Sastra, Musikalisasi Puisi, Fotografi)
	Komunitas KSATRIA (Komunitas Satu Tanggo Rajo Indonesia (Band, Seni Fotografi, Musik Tradisional, Stand Up Comedy, Pantomim, Puisi, Seni Lukis)
Rimbo Bujang	Sanggar Adisya
	Sanggar Seni Reog
	Sanggar Darma Muda
Tebo Ulu	Sanggar Sakintang Dayo
VII Koto Ilir	Sanggar Tari Pinang Masak





KEOLAHRAGAAN

Pengembangan kegiatan keolahragaan di Kabupaten Tebo dilaksanakan melalui pembinaan dan peningkatan aktivitas olahraga yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Upaya ini sejalan dengan struktur penduduk Kabupaten Tebo yang didominasi oleh kelompok usia muda dan usia produktif, yang menjadi basis utama pengembangan olahraga baik di tingkat pemasyarakatan maupun prestasi.

Pelaksanaan kegiatan keolahragaan di Kabupaten Tebo didukung oleh ketersediaan prasarana dan sarana olahraga yang tersebar di seluruh kecamatan, sehingga akses masyarakat terhadap fasilitas olahraga dapat terjangkau secara merata hingga ke tingkat lokal.

Sebagai wujud komitmen Pemerintah Kabupaten Tebo dalam mendorong pembinaan, pemasyarakatan, dan peningkatan prestasi olahraga, telah dibangun **Sport Center Sri Maharaja Batu** yang berlokasi di ibukota kabupaten, Muara Tebo. Fasilitas unggulan ini dilengkapi dengan stadion sepak bola berstandar lintasan atletik, yang tidak hanya mendukung pembinaan cabang olahraga sepak bola dan atletik, tetapi juga menjadi venue penyelenggaraan event olahraga berskala daerah maupun regional. Selain itu, Sport Center Kabupaten Tebo juga dilengkapi dengan sarana Wall Climbing yang mendukung pengembangan cabang olahraga panjat tebing, serta Taman Sport Center sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang berfungsi ganda — sebagai ruang olahraga rekreatif sekaligus ruang publik yang mendukung kualitas lingkungan perkotaan di Muara Tebo.

Keberadaan Sport Center ini diharapkan menjadi motor penggerak ekosistem keolahragaan di Kabupaten Tebo, mulai dari pembibitan atlet muda, peningkatan prestasi di berbagai cabang olahraga, hingga penguatan budaya hidup aktif dan sehat di tengah masyarakat. Ke depan, pengembangan infrastruktur olahraga perlu terus diperkuat dan diintegrasikan dengan program pembinaan atlet, penyelenggaraan kompetisi berjenjang, serta peningkatan peran serta masyarakat dalam gerakan olahraga sebagai bagian dari pembangunan sumber daya manusia Kabupaten Tebo yang unggul dan berdaya saing.



PERANAN WANITA

Wanita memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam pelaksanaan pembangunan daerah. Kehadiran wanita tidak hanya terbatas pada peran domestik dalam lingkup rumah tangga, tetapi juga mencakup peran yang luas dan signifikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam konteks pembangunan daerah, wanita berkedudukan sebagai mitra sejajar laki-laki yang turut berkontribusi dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial budaya, hingga pemerintahan.

Peran aktif wanita Kabupaten Tebo dalam pembangunan tidak hanya tercermin dari keikutsertaan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, tetapi juga telah menghasilkan prestasi dan pengakuan di tingkat nasional. Salah satu pencapaian membanggakan adalah diraihnya penghargaan Wiyata Dharma Utama Tingkat Nasional oleh Bunda PAUD Kabupaten Tebo. Penghargaan bergengsi ini merupakan bentuk apresiasi atas komitmen dan dedikasi yang tinggi dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang berkualitas, sekaligus atas keberhasilan dalam akselerasi pencapaian Indeks Standar Pelayanan Minimal (SPM) guna mewujudkan penjaminan mutu pendidikan di Provinsi Jambi. Prestasi ini menegaskan bahwa kepemimpinan dan keterlibatan aktif wanita memberikan dampak nyata terhadap kemajuan sektor pendidikan di Kabupaten Tebo.

Ke depan, penguatan peranan wanita dalam pembangunan Kabupaten Tebo perlu terus didorong melalui berbagai kebijakan yang berperspektif gender, peningkatan akses wanita terhadap pendidikan dan pelatihan, serta penguatan kelembagaan organisasi kewanitaan. Hal ini sejalan dengan amanat pembangunan nasional yang menempatkan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan sebagai salah satu pilar utama dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkeadilan.



PERTANIAN

Kekuatan utama Kabupaten Tebo terletak pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Sektor ini menjadi fondasi penting perekonomian daerah sekaligus menjadi sumber penghidupan bagi masyarakat. Data BPS menunjukkan bahwa pada tahun 2025 sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memberikan kontribusi sekitar 53,60 persen terhadap PDRB Kabupaten Tebo, menjadikannya sebagai sektor dengan peranan terbesar dalam struktur ekonomi daerah.

TANAMAN PANGAN

Sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk memperkuat ketahanan pangan, pada Tahun 2025 Pemerintah Kabupaten Tebo mendapatkan dukungan program optimasi lahan dengan benih sebanyak 23,16 ton untuk luas 579 ha dan tersebar di 7 (tujuh) Kecamatan beserta dengan alsintan untuk prapanen dan pascapanen. Selain itu, petani Kabupaten Tebo juga mendapatkan bantuan benih padi yang berasal dari pemerintah sebanyak 41,05 Kg untuk luas tanam 2.221 ha. Program oplah tersebut terus berlanjut pada Tahun 2026 dengan target luas tanam 770 ha untuk benih sebar sebanyak 22,480 Ton. Melalui APBD, di Tahun 2026 Pemerintah Kabupaten Tebo menyiapkan benih Padi sebar sebanyak 13,5 Ton untuk luas tanam 540 ha.

Penyediaan benih padi masyarakat Kabupaten Tebo bersumber dari penangkar benih lokal. Pemerintah Kabuopaten Tebo memberikan dukungan bagi penangkar benih melalui fasilitasi sarana produksi, pendampingan teknis, peningkatan kapasitas penangkar, serta penguatan akses terhadap benih bermutu. Pengembangan penangkar benih diharapkan mampu menyediakan benih padi berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan petani dan kondisi wilayah, sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap pasokan dari luar daerah.



Keterangan	2024	2025
Luas Panen (Ha)		
Padi Sawah	3.442,00	4.779,10
Padi Ladang	2.016,00	2.544,00
Total luas panen (ha)	**5.458,00**	**7.323,10**
Jagung	270	**430,5**
Ubi Kayu	146	**150,7**
Ubi Jalar	32,2	**27,5**
Kacang Tanah	61	**58,8**
Produksi (ton)		
Padi Sawah	15.860,74	22.079,44
Padi Ladang	6.948,86	8.766,62
Total produksi padi (ton)	**22.809,60**	**30.846,06**
Jagung	2.172,69	**2.839,58**
Ubi Kayu	5.058,78	**5.442,23**
Ubi Jalar	794,76	**592,65**
Kacang Tanah	85,16	**75,32**

Sumber: Dinas TPHKP Kabupaten Tebo 2026

LOKASI DAN LUAS PROGRAM OPTIMASI LAHAN

KECAMATAN	DESA	LUAS	Kg
Tebo Ulu	Pulau Jelmu	27	1,080.00
	Pulau Temiang	30	1,200.00
	Bungo Tanjung	41	1,640.00
	Teluk Kuali	21	84.000
	Rantau Langkap	19	76.000
	Tanjung Aur	19	76.000
	Teluk Kasai Rambahan	26	1,040.00
	Medan Seri Rambahan	25	1,000.00
	Teluk Kembang Jambu	53	2,120.00
	Ulak Banjir	17	68.000
Tebo Ilir	Sungai Bengkal	16	64.000
VII Koto	Teluk Kayu Putih	22	88.000
VII Koto Ilir	Balai Rajo	14	56.000
Tengah Ilir	Penapalan	111	4,440.00
	Muara Kilis	7	28.000
Tebo Tengah	Sungai Keruh	44	1,760.00
Muara Tabir	Pintas Tuo	42	1,680.00
	Embacang Gedang	36	1,440.00
	Olak Kemang	9	36.000
	Jumlah	**579**	**23,160.00**



Pembangunan jaringan irigasi merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan ketersediaan dan pemerataan air bagi lahan pertanian. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung peningkatan produktivitas pertanian, memperluas areal tanam, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya para petani. Pada tahun 2025, baik melalui APBD maupun APBN dilakukan kegiatan Pembangunan maupun rehabilitasi jaringan irigasi.

Nama Pekerjaan	Lokasi	Keterangan
APBD		
Pembangunan Jaringan Sawah	Desa Pagar Puding	Pembangunan saluran irigasi
Pembangunan Jaringan Irigasi Permukaan	Desa Cermin Alam, Paseban, Desa Teluk Rendah Pasar, Desa Teluk Rendah Ulu	Pembangunan saluran irigasi
	Desa Teluk Kayu Putih	Pembangunan DAM
	Desa Muara Niro	Pembangunan DAM dan saluran irigasi
Normalisasi Saluran Pembuang DI/DR 1	Desa Teluk Rendah Pasar	Normalisasi embung dan saluran pembuang
APBN		
Rehabilitasi / Peningkatan Jaringan Irigasi	Desa Pagar Puding	Saluran betom 1.893m dan Normalisasi embung 1 titik
	Desa Jambu	Saluran beton 658 m
	Desa Kuamang	Saluran Beton 233 m, Normalisasi saluran 7.400m, normalisasi embung 1 titik
	Sukarami	Saluran beton 2.379 m, Pembersihan Sedimen 1.200 m
	Semabu	Saluran beton 500 m, normalisasi saluran irigasi 670 m
Pembangunan Sarana dan Prasarana Jaringan Irigasi Air Tanah (JIAT)	Desa Tanjung Aur, Teluk Pandak, Mangun Jayo, Bedaro Rampak, Teluk Kayu Putih	Sumur 1 titik, bangunan rumah pompa / menara 1 unit & jaringan perpipaan 1 paket
Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3TGAI) P3A	Desa Teluk Kayu Putih, Cermin Alam, Paseban, Pulau Jelmu, Bungo Tanjung dan Desa Mangun Jayo	Rehabilitasi dan pembangunan saluran irigasi

PERKEBUNAN

Jenis Tanaman	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
Karet	114.868	51.214
Kelapa Sawit	103.807	204.893
Kelapa Dalam	931	376
Kakao/Coklat	273	41
Kopi	256	

Sumber: Dinas Perkebunan, Peternakan dan Perikanan 2026

Komoditi perkebunan menjadi penggerak utama perekonomian kabupaten Tebo, komoditi terbanyak yang diusahakan berupa tanaman Karet dan Kelapa Sawit. Selain itu juga terdapat tanaman perkebunan yang lain seperti Kelapa Dalam, Pinang, Coklat, Kopi Robusta dan Nilam.

Selain komoditas karet, kelapa sawit merupakan komoditi perkebunan unggulan Kabupaten Tebo. Kabupaten Tebo memenuhi semua persyaratan untuk dapat menghasilkan produksi optimum dari usaha perkebunan kelapa sawit. Dalam mendorong pengembangan kebun sawit rakyat, Pemerintah Kabupaten Tebo juga telah menyediakan bantuan bibit bersubsidi kepada petani sawit. Hal tersebut dimaksudkan salah satunya untuk meningkatkan produktivitas kelapa sawit.

Ketersediaan bahan baku dari sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan memberikan peluang besar bagi pengembangan industri pengolahan. Hilirisasi menjadi salah satu kunci untuk meningkatkan daya saing ekonomi daerah.

Produk yang selama ini keluar dalam bentuk bahan mentah memiliki peluang untuk diolah menjadi produk setengah jadi maupun produk akhir dengan nilai ekonomi yang lebih tinggi. Kehadiran industri pengolahan juga dapat menciptakan efek berganda melalui tumbuhnya usaha pendukung, logistik, perdagangan, jasa, dan tenaga kerja lokal. Masa depan ekonomi Tebo bukan hanya tentang seberapa banyak yang dihasilkan, tetapi tentang seberapa besar nilai yang dapat diciptakan dari setiap sumber daya yang dimiliki

PETERNAKAN

Ternak	Populasi (ekor)	Produksi Daging (Kg)
Sapi	23.671	717.656
Kerbau	6.010	298.273
Kambing	19.119	48.182
Domba	789	2.631
Ayam Kampung	343.477	185.319
Ayam Pedaging	2.509.858	2.305.529
Itik	9.828	114.345

Sumber: BPS Kabupaten Tebo, 2026

Ketersediaan lahan yang cukup luas sebagai area pakan ternak, sertaagroklimat yang menunjang seperti curah hujan yang merata sepanjang tahun menjadikan Kabupaten Tebo sebagai salah satu sentra pengembangan sapi potong di Provinsi Jambi. Usaha peternakan yang ada masih di dominasi oleh pola peternakan secara tradisional. Pemerintah Kabupaten Tebo telah mengembangkan peternakan secara semi intensif dan intensifmelalui berbagai upaya seperti penyediaan inseminasi buatan, penyediaan Pusat Kesehatan Hewan yang ada disetiap kecamatan untuk menjamin kesehatan hewan peliharaan masyarakat. Pemerintah daerah menganjurkan pengembangan ternak sapi di dalam kebun sawit guna menekan jumlah ternak yang berkeliaran di daerah pemukiman, selain itu juga menyediakan lahan penggembalaan ternak.

Produksi daging dalam 5 tahun terakhir untuk sapi, kerbau, kambing dan domba cenderung berfluktuasi menyesuaikan dengan tingkat konsumsi masyarakat. Walaupun demikian untuk setiap jenis ternak, Kabupaten Tebomengalami surplus artinya kebutuhan daging dapat dipenuhi sendiri serta dapat menjual kelebihannya keluar daerah. Peningkatan konsumsi mendorong untuk melakukan peningkatan produksi, sehingga ini merupakan potensi untuk mengusahakan peternakan baik oleh petani sebagai pekerjaan sambilan ataupun pembukaan peternakan berskala besar karena ketersediaan lahan yang dapat menampung kegiatan tersebut. Selain ternak besar, jenis unggas yang banyak diusahakan di Kabupaten Tebo adalah Itik, Ayam Kampung dan Ayam Pedaging. Daging unggas sebagai salah satu sumber protein hewani menjadi penting dalam penyediaan pangan yang berkualitas.





KEHUTANAN

Kabupaten Tebo memiliki kawasan hutan yang masih luas. Kawasan hutan merupakan bagian penting dari identitas dan masa depan Kabupaten Tebo. Selain memiliki fungsi ekologis yang sangat penting, sumber daya hutan menyimpan peluang ekonomi yang dapat dikembangkan melalui pendekatan berkelanjutan.

Hasil hutan bukan kayu, jasa lingkungan, ekowisata, agroforestri, serta berbagai bentuk ekonomi berbasis masyarakat merupakan peluang yang dapat dikembangkan secara lebih inovatif. Pengelolaan yang mempertemukan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan akan menjadikan hutan bukan sekadar sumber daya, tetapi aset pembangunan jangka panjang.

Di tengah meningkatnya perhatian dunia terhadap ekonomi hijau dan pembangunan rendah karbon, Tebo memiliki peluang untuk menempatkan keberlanjutan sebagai bagian dari strategi pembangunan daerah. Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 10775 Tahun 2025 Luas Hutan dan Perairan yang ada di Kabupaten Tebo seluas 289.275,38 Ha.

Fungsi Hutan	Luas (Ha)
Hutan Lindung	**8.313,30**
Konservasi Daratan	38.495,13
Hutan Produksi Terbatas	20.073,91
Hutan Produksi Tetap	222.393,04

Sumber: BPS Kabupaten Tebo, 2026

PERIKANAN

Kondisi hidrologi Kabupaten Tebo yang banyak dilalui oleh sungai, menyebabkan Kabupaten Tebo memiliki perairan yang potensial untuk pengembangan usaha perikanan baik berupa perikanan tangkap maupun budidaya perikanan. Perairan yang memiliki potensi antara lain Sungai Batang Hari, Batang Jujuhan, Batang Tebo, Batang Sumay, Batang Tabir, Batang Langsisip, Danau Sigombak, Danau Lamo, Danau Tanduk, Sungai Alai, anak-anak sungai lainnya maupun melalui pemanfaatan rawa dan danau serta perairan umum lainnya. Selain pemanfaatan sungai, juga diusahakan pengembangan perikanan melalui keramba dan kolam terpal, dengan hasil utama berupa ikan lele.

URAIAN	JUMLAH	SATUAN
Produksi Budidaya	628,24	Ton
Nilai jual budidaya	16.508.865	Rp (Ribu)
Produksi Perairan Umum	418,88	Ton
Nilai Jual Perairan Umum	20.190.427	Rp (Ribu)
Produksi Ikan Kolam	582,04	Ton
Nilai jual Ikan Kolan	15.124.715	Rp (Ribu)
Keramba/KJA	176	Unit
Produksi Keramba/KJA	46,2	Ton
Nilai Jual Keramba/KJA	1.384.150	Rp (Juta)
RTP Budidaya	1.391	
RTP Penangkapan	563	Unit
Produksi usaha pembenihan	16.522,00	Ekor
Nilai Produksi Usaha Pembenihan	4.130,50	Rp (Juta)
Perahu	401	Unit
Motor tempel	46	Unit

Sumber: BPS Kabupaten Tebo, 2026



PERDAGANGAN DAN INDUSTRI

Dalam pembentukan PDRB, Sektor Perdagangan Besar dan eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor merupakan unsur pembentuk PDRB terbesar kedua dengan nilai distribusi sebesar 11,60 persen. Dilihat dari kondisi wilayah, Kabupaten Tebo mempunyai potensi daerah yang cukup strategis disektor perdagangan karena merupakan daerah perlintasan antar daerah. Melalui pengembangan sarana dan prasarana pasar berupa pasar desa (tradisional), pasar kecamatan dan pasar kota kabupaten, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, mengurangi angka pengangguran, penciptaan lapangan pekerjaan dan meningkatkan nilai tambah masyarakat.

Di sisi industri, pengembangan Industri Kecil dan Menengah (IKM) menjadi peluang penting untuk meningkatkan nilai tambah sumber daya lokal sekaligus menciptakan lapangan kerja. Tercatat sebanyak 1.962 IKM Kabupaten Tebo tahun 2025, yang menunjukkan adanya basis usaha industri lokal yang dapat terus dikembangkan melalui peningkatan kapasitas produksi, kualitas kemasan, digitalisasi pemasaran, standardisasi produk, dan perluasan jaringan pasar.

Uraian	Pasar Umum	Pasar Tradisional	Toko	Kios
Tebo	6	63	129	590

JENIS INDUSTRI KECIL	Jumlah IKM (Unit)	Tenaga Kerja
Mebel/Furniture	385	693
Tempe dan Tahu	398	876
Batu Bata	46	219
Genteng	22	52
Penggilingan Padi	65	79
Pandai Besi	144	281
Industri Kerupuk, keripik dan Sejenisnya	902	1.989
JUMLAH	**1.962**	**4.189**

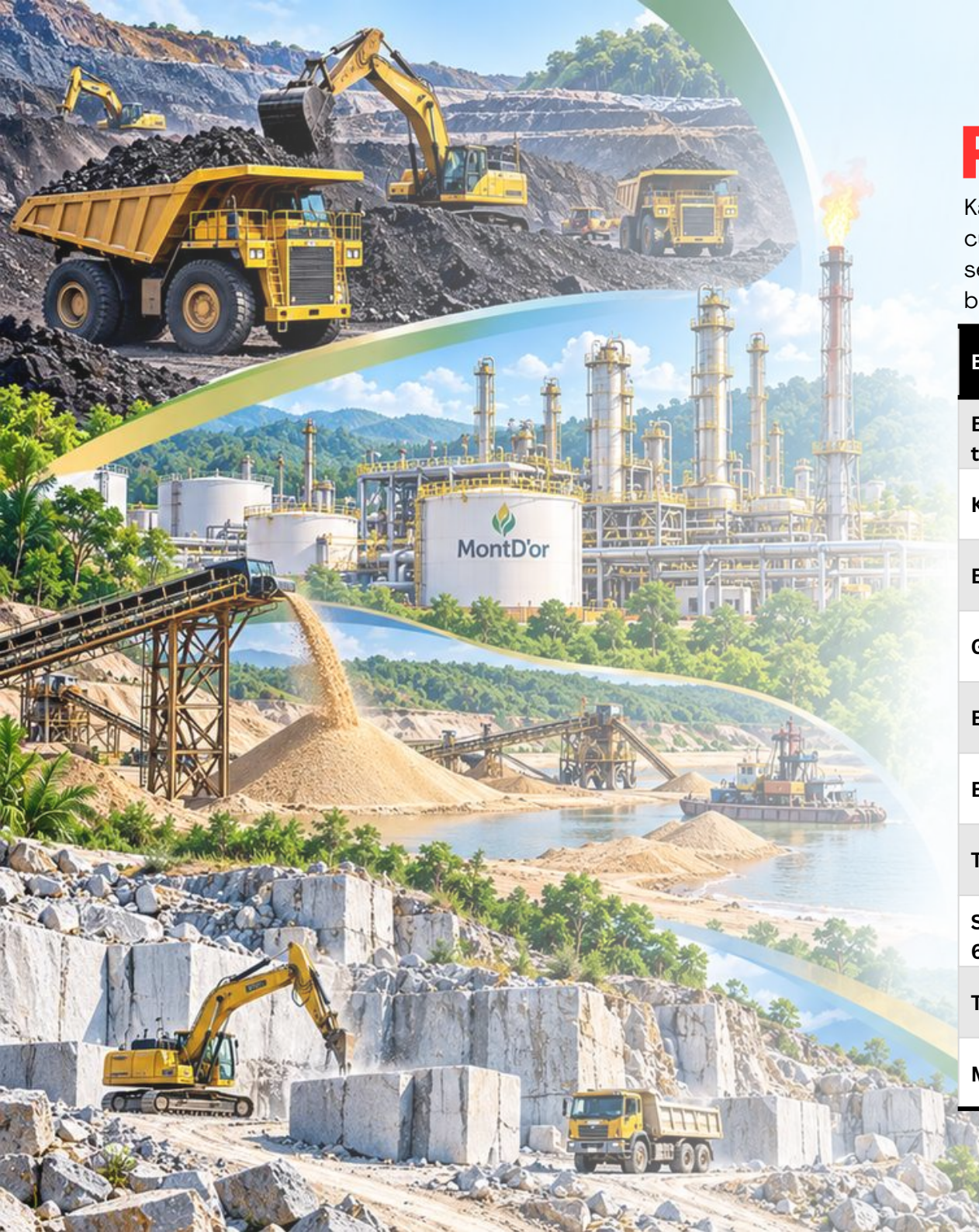


KOPERASI

Kelembagaan ekonomi diperlukan untuk mengoptimalkan aktivitas ekonomi masyarakat dalam kegiatan ekonomi, salah satu kelembagaan ekonomi yang penting adalah koperasi. Keberadaan koperasi dapat memberi daya dukung dalam permasalahan umum yang dihadapi rakyat dalam berproduksi, khususnya pada sektor pertanian yang mendominasi perekonomian di Kabupaten Tebo. Koperasi diharapkan dapat mengatasi masalah permodalan, daya tampung produksi dan pemasaran. Untuk mendorong peryumbuha koperasi dan tumbuhnya ekonomi di Kabupaten Tebo, koperasi desa/koperasi kelurahan Merah putih telah berdiri di 129 Desa dan Kekurahan di Kabupaten Tebo.

	Jenis Koperasi	Jumlah
1	Koperasi primer	
	- KDKMP	129
	- Koperasi unit desa	32
	- Primkopad	1
	- Primer koperasi polisi	1
	- Koperasi serba usaha	2
	- Koperasi pertanian	42
	- Koperasi perikanan	2
	- Koperasi perkebunan	66
	- KPN/ KPRI	18
	- Koperasi karyawan	10
	- Kopontren	12
	- Koperasi pedagang pasar	4
	- KSP	8
	- Koperasi wanita	13
	- Koperasi angkutan	1
	- Koperasi lainnya	147
2	Koperasi sekunder	-

Sumber : Disnakertrankukm Kabupaten Tebo, 2026



PERTAMBANGAN

Kabupaten Tebo memiliki potensi pertambangan yang cukup besar yang terdiri dari batubara, emas (primer dan sekunder/letakan), timah, kaolin, batupasir kuarsa, granit, batupasir, pasir dan batu (sirtu) dan minyak bumi.

BAHAN GALIAN	LOKASI
Batubara (1.083.000.000 ton)	Kec. Sumay, Tengah Ilir, Tebo Ilir, Serai Serumpun, Tebo
Kaolin (3.050.557.760 m3)	Kec. Sumay, Tebo Ilir dan Serai Serumpun
Batu Pasir Kuarsa	Kec. Sumay, Tengah Ilir, Tebo Tengah
Granit	Kecamatan Sumay
Emas letakan/ sekunder	Kec. Sumay, Tengah Ilir, Tebo Ilir, Tebo Tengah, Tebo Ulu, VII
Emas Primer	Kec. Sumay dan Tengah Ilir
Timah	Kec. Sumay
Sirtu (Pasir dan Batu) 660.000.000 M3	Seluruh Kecamatan yang di lalui Sungai Batang Hari
Tanah Liat	Kecamatan Tebo Ilir
Minyak Bumi	Kec. Sumay, Tengah Ilir, Tebo Ilir, VII Koto Ilir, VII Koto



PARIWISATA

Kabupaten Tebo memiliki potensi pariwisata yang beragam, mulai dari wisata alam, budaya, sejarah, religi hingga wisata perkotaan. Kekayaan tersebut menjadi modal bagi pengembangan pariwisata berbasis alam dan budaya yang dapat memberikan manfaat ekonomi sekaligus memperkuat identitas daerah. Namun Demikian, pengembangan kepariwisataan di Kabupaten Tebo belum menunjukkan kontribusi yang berarti, meskipun Kabupaten Tebo juga memiliki objek wisata yang cukup potensial untuk dikembangkan diantaranya adalah Danau Sigombak, Danau (persawahan) Cermin Alam (Kepungo Lake), Kebun Raya Bukit Sari, Taman Tanggo Rajo, Air Terjun Ketalo, Air Terjun Pemayungan, Air Terjun Bukit Karendo, Air Terjun Bulian Berdarah, Air Terjun Langgas, Air Terjun Gajah Mati, Air Terjun Pademan, Air Panas Sungai Bengkal, Gua Harimau, Situs Candi Gedong, Makam Sultan Thaha Syaifuddin Muara Tebo dan Istana Sultan Thaha Desa Tanah Garo.

Sejarah Kota Tua di Muaro Tebo menjadi ikon sejarah peninggalan kolonialisme Belanda yang pernah terjadi di Kabupaten Tebo. Kawasan Kota Tua Muara Tebo memiliki banyak bangunan peninggalan sejarah yang dapat ditemukan di sudut Kota Tua Muara Tebo yaitu sisa-sisa peninggalan kolonial (bangunan militer), benteng, tanggo rajo, gedung pertokoan, makam Belanda, ponton dan tempat makam Pahlawan Nasional Sultan Thaha Syaifudin. Salah satu destinasi wisata yang cukup potensial untuk dikembangkan yaitu destinasi ekowisata gajah. Fasilitas yang tersedia berupa PIKG (Pusat Informasi Konservasi Gajah) yang terletak di Desa Muara Sekalo sebagai Pusat Kegiatan. Wisata yang ditawarkan selain ekowisata hidupan liar, juga kearifan lokal komunitas adat terpencil suku talang mamak.

Pemenuhan terhadap sarana dan prasarana pendukung di Kawasan ekowisata diharapkan akan dapat menarik minat wisatawan. Kabupaten Tebo juga memiliki beberapa atraksi alam lainnya yang berpotensi dikembangkan menjadi destinasi wisata.

Pengembangan pariwisata ke depan dapat diarahkan pada penciptaan destinasi yang terintegrasi dengan ekonomi kreatif masyarakat, UMKM, kuliner lokal, kerajinan, seni dan budaya, serta penguatan promosi digital. Dengan pendekatan tersebut, pariwisata tidak hanya menjadi tujuan kunjungan, tetapi juga menjadi penggerak ekonomi masyarakat dan pelestari warisan budaya daerah.



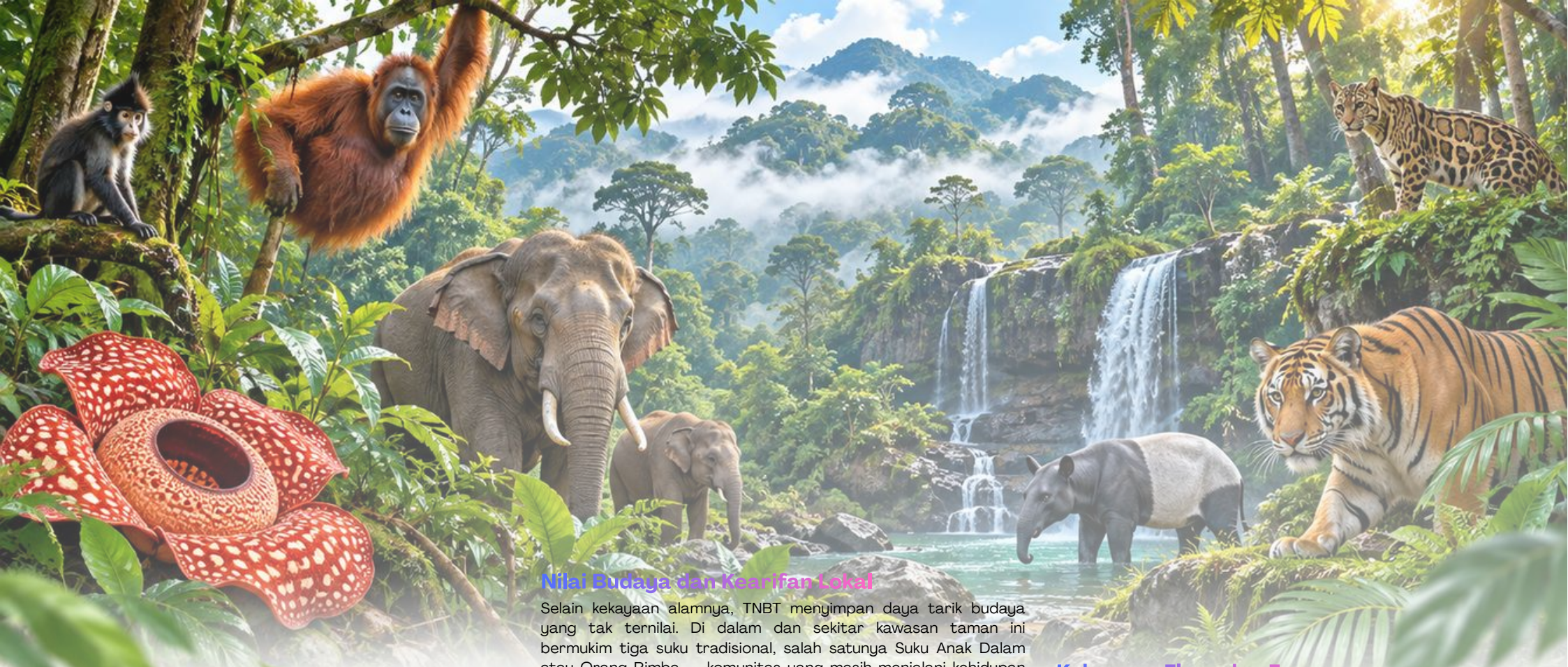
1 TAMAN WISATA ALAM BUKIT SARI

Taman Wisata Alam Bukit Sari terletak di Perbatasan antara Kabupaten Tebo dan Kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi secara resmi dibangun sejak tahun 1999 pada sebuah kawasan hutan sekunder seluas 435 ha. Kebun Raya Bukit Sari dapat diakses dengan mudah karena berada di sisi jalan Raya Lintas Sumatera yang menghubungkan Kota Jambi di Provinsi Jambi dan Kota Padang di Provinsi Sumatera Barat, tepatnya di sekitar 135 km dari Kota Jambi.

Kawasan Taman Wisata Alam Bukit Sari mempunyai topografi bergelombang dengan tingkat kemiringan antara 3 - 30 % dan variasi ketinggian antara 55 – 105 meter di atas permukaan laut dengan suhu udara antara 20 Derajat - 30 Derajat Celcius. Kawasan ini dikelilingi oleh perkebunan kelapa sawit (Elaeis Guineensis) yang cukup luas. Taman Wisata Alam Bukit Sari dirancang sebagai perpaduan antara Kawasan konservasi ex situ dan kawasan konservasi in situ sehingga sebagian besar koleksinya merupakan jenis-jenis tumbuhan yang tumbuh secara alami di kawasan tersebut. Kawasan kebun raya Bukit Sari memiliki tidak kurang dari 395 jenis tumbuhan yang merupakan komponen yang khas dari ekosistem hutan hujan tropis dataran rendah. Tumbuhan yang mendomisasi dalam kawasan Kebun Raya Bukit Sari antara lain Meranti (Shorea spp), Tenggris (Kompassia Malacensis), Plajau (Pentaspadon Montley) dan Jelutung (Dyera Constulata). Biasanya sekitar lembah yang kandungan tanahnya agak lembab, terdapat pohon paku dan anggrek jenis ploclottis. Untuk memudahkan wisatawan yang berkunjung di dalam Taman Wisata Alam ini sudah dibuat jalan setapak untuk dapat menikmati suasana kebun raya dengan nyaman. Diluar kawasan ini pengunjung bisa menikmati sumber air panas dan air terjun Bukit Karendo dengan ketinggian 8 meter.

2 DANAU SIGOMBAK

Danau ini terletak di Desa Teluk Jambu Kecamatan Tebo Ulu sekitar 30 km dari Kota Muaro Tebo dengan luas lebih kurang 40 Ha. Danau Sigombak memiliki kemudahan untuk diakses karena berada dekat Jalan Padang Lamo sehingga memudahkan untuk mengunjunginya. Danau Sigombak merupakan kombinasi danau alam dan buatan manusia. Danau ini terbentuk karena aliran sungai Bulian yang berbentuk lubuk yang diperluas untuk dijadikan Dam yang berfungsi untuk membendung sungai Bulian. Di tengahnya terdapat pulau Sigombak yang dihuni berbagai satwa terutama kera, Pengunjung dapat melakukan berbagai kegiatan sambil menikmati panorama alam yang sejuk dan indah. Keberadaan pulau di tengahnya menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Suasana yang rindang dan sejuk di tepi danau membuat para wisatawan betah menikmati hijaunya pepohonan dan luasnya pemandangan. Pada hari minggu dan hari libur, Danau Sigombak banyak dikunjungi wisatawan dari masyarakat sekitar, bahkan masyarakat dari luar Kabupaten Tebo.



3 TAMAN NASIONAL BUKIT TIGAPULUH

Taman Nasional Bukit Tiga Puluh (TNBT) merupakan salah satu kawasan konservasi strategis yang terletak di perbatasan Provinsi Riau dan Provinsi Jambi. Secara administratif, kawasan ini mencakup wilayah Kabupaten Indragiri Hulu dan Indragiri Hilir di Provinsi Riau, serta Kabupaten Tebo dan Tanjung Jabung di Provinsi Jambi. Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 607/Kpts-II/2002 tanggal 21 Juni 2002, luas keseluruhan TNBT mencapai 144.223 hektar, dengan porsi seluas 23.000 hektar berada dalam wilayah Kabupaten Tebo. Kawasan ini ditetapkan sebagai kawasan konservasi flora dan fauna langka sekaligus berfungsi sebagai pengendali hidrologi bagi Daerah Aliran Sungai (DAS) Indragiri dan Batanghari.

Nilai Budaya dan Kearifan Lokal

Selain kekayaan alamnya, TNBT menyimpan daya tarik budaya yang tak ternilai. Di dalam dan sekitar kawasan taman ini bermukim tiga suku tradisional, salah satunya Suku Anak Dalam atau Orang Rimba — komunitas yang masih menjalani kehidupan nomaden di belantara hutan Bukit Tiga Puluh. Tradisi mereka dalam berburu, meramu hasil hutan, dan menjalani kehidupan yang selaras dengan alam menjadikan Suku Anak Dalam sebagai fenomena eko-budaya yang bernilai tinggi, sekaligus menjadi daya tarik wisata budaya yang autentik.

Potensi Wisata Alam

TNBT dan kawasan penyangganya juga menawarkan beragam objek wisata alam yang potensial, di antaranya Air Terjun Ketalo, Air Terjun Bulian Berdarah, Air Terjun Pancuran Gading, panorama dan goa Batang Sumay, habitat ikan arwana di Sungai Mangatai, serta sejumlah situs budaya seperti makam keramat dan batu menangis. Kawasan ini dapat dicapai dari Kota Jambi melalui Jalan Lintas Timur dengan waktu tempuh sekitar lima jam menggunakan kendaraan roda empat, dengan ketentuan pengunjung wajib memiliki izin resmi untuk memasuki kawasan taman nasional.

Dengan segala potensinya, TNBT merupakan aset ekologis, budaya, dan pariwisata yang sangat berharga bagi Kabupaten Tebo dan perlu dijaga kelestariannya sebagai warisan alam generasi mendatang.

Kekayaan Flora dan Fauna

TNBT menyimpan keanekaragaman hayati yang luar biasa. Tercatat sekitar 660 spesies tumbuhan, 246 di antaranya merupakan tanaman obat yang dimanfaatkan masyarakat lokal, serta 550 spesies langka yang telah didata dan dilindungi. Beberapa spesies flora langka yang menjadi kebanggaan kawasan ini antara lain cendawan muka rimau (Rafflesia hasseltii), jernang (Daemonorops draco), jelutung (Dyera costulata), dan getah merah (Palaquium sopi).

Dari sisi fauna, TNBT merupakan habitat alami bagi sekitar 59 spesies mamalia, termasuk satwa-satwa ikonik yang dilindungi seperti harimau sumatra (Panthera tigris sumatrae), gajah sumatra (Elephas maximus), macan dahan (Neofelis nebulosa), dan tapir melayu (Tapirus indicus). Kawasan ini juga menjadi rumah bagi delapan spesies primata, antara lain siamang (Hylobates syndactylus) dan berbagai jenis lutung. Keanekaragaman burung pun tak kalah kaya, dengan kehadiran rangkong perut, elang, raja udang, hingga burung serindit (Loriculus galgulus) yang masih dapat dijumpai di lebatnya pepohonan TNBT.



4 TAMAN NASIONAL BUKIT DUABELAS

Taman Nasional Bukit Dua Belas merupakan salah satu kawasan hutan hujan tropis dataran rendah di Provinsi Jambi. Taman Nasional Bukit Dua Belas berada di 3 kabupaten yaitu Kabupaten Batanghari, Kabupaten Sarolangun, dan Kabupaten Tebo dengan luas total 60.500 Ha. Semula kawasan ini merupakan kawasan hutan produksi tetap, hutan produksi terbatas dan areal penggunaan lain yang digabung menjadi taman nasional berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan nomor 258/Kpts-II/2003, tanggal 23 Agustus 2003 melalui perubahan fungsi hutan (Hutan Produksi, Areal Penggunaan Lain, Suaka Alam dan Pelestarian Alam/Cagar Biosfer) Bukit Duabelas. Taman Nasional ini bertujuan untuk melindungi, memelihara, memperbaiki dan melestarikan Kawasan Hutan Hujan Tropika Dataran Rendah yang memiliki keanekaragaman flora, fauna dan ekosistem yang tinggi dan sudah terancam punah.

Jenis tumbuhan yang ada antara lain bulian (Eusideroxylon zwageri), meranti (Shorea sp.), menggeris/kempas (Koompassia excelsa), jelutung (Dyera costulata), jernang (Daemonorops draco), damar (Agathis sp.), dan rotan (Calamus sp.). Terdapat kurang lebih 120 jenis tumbuhan termasuk cendawan yang dapat dikembangkan sebagai tumbuhan obat.

Taman nasional ini merupakan habitat dari satwa langka dan dilindungi seperti siamang (Hylobates syndactylus syndactylus), beruk (Macaca nemestrina), macan dahan (Neofelis nebulosa diardi), kancil (Tragulus javanicus kanchil), beruang madu (Helarctos malayanus malayanus), kijang (Muntiacus muntjak montanus), meong congkok (Prionailurus bengalensis sumatrana), lutra Sumatera (Lutra sumatrana), ajag (Cuon alpinus sumatrensis), kelinci Sumatera (Nesolagus netscheri), elang ular bido (Spilornis cheela malayensis), dan lain-lain.

Keadaan topografi taman nasional ini datar sampai bergelombang sedang dengan bukit-bukit. Taman Nasional Bukit Dua Belas berada pada ketinggian 50 - 400 meter dari permukaan laut dengan temperatur udara berkisar 20° - 30°C. Jumlah sungai dan anak sungai sangat banyak yang berasal dari dalam kawasan ini, sehingga kawasan ini merupakan daerah tangkapan air penting bagi Daerah Aliran Sungai Batanghari.

Masyarakat asli Suku Anak Dalam (Orang Rimba) telah mendiami hutan Taman Nasional Bukit Duabelas sejak lama. Suku Anak Dalam menyebut hutan yang ada di Taman Nasional Bukit Dua Belas sebagai daerah pengembaraan; dimana mereka berinteraksi dengan alam, saling memberi, saling memelihara dan saling menghidupi. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, Suku Anak Dalam melakukan kegiatan berburu babi, mencari ikan, mencari madu, dan menyadap karet untuk dijual

Taman Nasional Bukit Dua Belas baru ditunjuk sebagai taman nasional, masih diperlukan pembangunan fasilitas pendukung pariwisata sehingga potensi yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara optimal.



5 Makam Pahlawan Sultan Thaha Saifuddin, Benteng dan Makam Belanda

Sultan Thaha Saifuddin adalah sultan terakhir Kerajaan Jambi (generasi ke-17 dari Putri Pinang Masak), dengan gelar Pangeran Ratu Jayaningrat yang gugur pada tahun 1904 dan dinyatakan sebagai pahlawan Nasional. Makam Pahlawan Sultan Thaha Saifuddin berada di pusat kota Muara Tebo sehingga memudahkan untuk mengunjunginya. Di belakang makam Pahlawan ini, terdapat juga kompleks makam Belanda sebagai bukti sejarah bahwa belanda pernah lama bercokol di Kabupaten Tebo.

6 Taman Tanggo Rajo

Taman rekreasi ini berada pada pertemuan Sungai Batang Hari dengan Sungai Batang Tebo. Kawasan ini berhadapan langsung dengan Desa Mangun jayo dan Pulau pecinan. Pada masa lalu Taman Tanggo Rajo merupakan sarana transportasi sebagai tempat berlabuhnya kapal pengangkut orang dan barang keluar masuk Muara Tebo.

Taman yang berada dekat dengan Pasar Muara Tebo ini menjadi salah satu tempat favorit bagi warga Kota Muara Tebo untuk berekreasi. Pemerintah daerah dalam beberapa tahun terakhir terus mempercantik taman ini dengan membangun berbagai fasilitas untuk meningkatkan kenyamanan bagi pengunjung.

7 EKOWISATA GAJAH

Salah satu destinasi wisata yang cukup potensial untuk dikembangkan yaitu destinasi ekowisata gajah. Fasilitas yang tersedia berupa PIKG (Pusat Informasi Konservasi Gajah) yang terletak di Desa Muara Sekalo sebagai Pusat Kegiatan. Wisata yang ditawarkan selain ekowisata hidupan liar, juga kearifan lokal komunitas adat terpencil suku talang mamak. Pemenuhan terhadap sarana dan prasarana pendukung di Kawasan ekowisata diharapkan akan dapat menarik minat wisatawan. Kabupaten Tebo juga memiliki beberapa atraksi alam lainnya yang berpotensi dikembangkan menjadi destinasi wisata.

Selain potensi wisata di atas masih banyak lagi potensi-potensi lainnya yang terdapat di Kabupaten Tebo antara lain: Air Terjun Ketalo, Air Terjun Pemayungan, Air Terjun Bulian Bedarah, Situs Candi Gedong, Makam Datuk Panjang, Makam Nenek Sungai Macang, Sumber Air Panas Sungai Bengkal, Irigasi Cermin Alam, dan Irigasi Pagar Puding yang dapat dinikmati jika berkunjung ke Kabupaten Tebo.



PENUTUP

Buku Profil Kabupaten Tebo Tahun 2026 merupakan gambaran perjalanan pembangunan, potensi, capaian, dan dinamika masyarakat Kabupaten Tebo. Setiap data dan informasi yang tersaji menjadi bagian dari cerita tentang ikhtiar bersama dalam membangun daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Di tengah berbagai peluang dan tantangan, Kabupaten Tebo terus melangkah dengan semangat kolaborasi, inovasi, dan optimisme. Potensi daerah, kualitas sumber daya manusia, serta partisipasi masyarakat menjadi kekuatan utama untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan berdaya saing.

Semoga buku ini dapat menjadi sumber informasi, referensi, sekaligus jendela untuk mengenal Tebo secara lebih dekat—sebuah daerah yang terus tumbuh, bergerak, dan menatap masa depan dengan penuh harapan.

Bersama membangun Tebo, menghadirkan masa depan yang lebih cerdas, sehat, dan sejahtera.

Bupati Tebo

Agus Rubiyanto, S.E., M.M.





BAPPERIDA
KABUPATEN TEBO

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, RISET DAN INOVASI DAERAH
Jalan Lintas Tebo - Bungo Km. 12 Komp. Perkantoran Seentak Galah Serengkuh Dayung
Telp. / Fax. (0744) 21343, e-mail. bappeda.tebo@gmail.com
MUARA TEBO